

DAFTAR PUSTAKA

1. Gerodia, dr. Vinary. 2008. Dry Eye and Computer Vision Syndrome. New Delhi: Visitech Eye Centre.
2. Firdaus, Fikri. 2013. Analisis Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Munculnya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Pekerja Pengguna Komputer yang Berkacamata dan Pekerja yang Tidak Berkacamata di PT X Tahun 2013. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
3. Djunaedi E. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eyestrain pada Operator Komputer di Pertamina Unit Pemasaran III Jakarta Tahun 2003. Depok: Universitas Indonesia.
4. Goestech DL. 2002. Occupational Safety and Health Technologist, Engineer and Managers. New Jency: Prentice Hall.
5. Dewi, Yulyono Kusuma; d.k.k. 2009. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Operator Komputer di Kantor Samsat Palembang. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya.
6. Siti, L.M; d.k.k. 2010. Hubungan Antara Penggunaan Komputer Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja di Bagian Iklan dan Umum di PT Wenang Cemerlang Press/SKH Manado Post. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
7. Anggraini Y. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Operator Komputer PT Bank Kalbar Kantor Pusat Tahun 2012. Jurnal Pendidikan Dokter. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Pontianak.
8. OSHA. 1997. Working Safety with Video Display Terminals.
9. Hurrington, J M; F S Gill. 2005. Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
10. Suma'mur. 2003. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Selo.
11. Nurudin, M Wahid. 2010. Gambaran Tingkat Pencahayaan dan Keadaan Visual Display Unit Dihubungkan dengan Kelelahan Mata pada Karyawan Head Office

- PT Otasindo Prima Satwa, Jakarta Tahun 2010. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.
12. Nourmayanti, Dian. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di Corporate Care Center (C4) PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2009. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
 13. Anindita Sari, Safira.2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di kantor pegadaian kota padang tahun 2017. program studi keselamatan dan kesehatan kerja. Universitas Andalas. Padang.
 14. Septiansyah R.2014.Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Duta Astakona Girinda Tahun 2014.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
 15. Aryanti, Farras Putriani.2006. Hubungan Antara Intensitas Penerangan dan Suhu Udara dengan Kelelahan Mata Karyawan pada bagian Administrasi di PT.Hutama Karya Wilayah IV Semarang.
 16. Guyton, AC.1991. Fisiologi Kedokteran II. Diterjemahkan oleh Adji Dharma. Jakarta: EGG Buku Kedokteran.
 17. A Setiono Mangoenprasodjo.2005.Mata Indah Sehat.Yogyakarta:Thinkfresh.
 18. Pheasant, Stephen. 1991. Ergonomics, Works, and Health. USA: Alpen Publisher.
 19. Pardianto, Gede.2015. Sakit Kepala, Mata Pegal, Tidak Nyaman, Pedih dan Berair. Dr. Gede Pardianto,SKM.
 20. Depertemen Kesehatan RI.2003.Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indonesia Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat.Jakarta:Depertemen Kesehatan.
 21. Padmanaba, Cok Gd Rai. 2006. Pengaruh Penerangan dalam Ruang Terhadap Aktivitas Kerja Mahasiswa Desain Interior. Skripsi. Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain. Institute Seni Indonesia Denpasar.
 22. Ilyas, Sidarta.1991. Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Jakarta. Balai Penerbit: FKUI
 23. James E, Sheedy.2007.The Physiology of Eyestrain

24. Azkadina, Amira.2012.Hubungan Antara Faktor Risiko Individual dan Komputer Terhadap Kejadian *Computer Vision Syndrom*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro:Semarang
25. Thomas MMdS. 2003. Effect of Subjective and Objective Workload on Asthenopia at VDU Workplace.
26. Swamardika, Alit, I.B;dkk.2001. Penggunaan Filter Layer Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer. Jakarta: Jurnal Ergonomi Indonesia Vol 2 No.1 Juni 2001:20-23.
27. Affandi ES. Sindrom Penglihatan Komputer. Maj Kedokteran Indonesia.2005;55(3):297-300.
28. Lok KY, Reddy Sc. Understanding and Preventing Computer Vision Syndrome. Malaysian Family Physician. 2008: 3(3).
29. North, RV.1993.Work and The Eye.Oxford England: Oxford University Press.
30. Tribley J,McClain S, Karbasi A, Kaldenberg J, Tips for computer vision syndrome relief and prevention. Work. 2011;39(1):85-87.
31. Jaschinski.1990.Jarak Melihat Layar VDU dan Dokumen di Tempat Kerja.
32. Grandjean A.1991. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC: Jakarta.
33. Ankrum, R. Dennis, CIE.1996. Eyestrain and Computer Monitor Viewing Distance. Nova Solution,Inc: Jakarta.
34. Kevin Patton dan Gary Thibodeau. 2010. Anthony's Textbook of Anatomy 7 Physiology,19th Edition. ,Mosby Elsevier. United State of America.
35. Nendyah R. Sindrom Dry Eye pada Pengguna Visual Display Terminal (VDT) dalam Cermin Dunia Kedokteran No.1542007.
36. Notoadmojo, Soekidjo.1991.Metodelogi Penelitian.
37. Wasisto SW.2005. Komputer Secara Ergonomis dan Sehat. Yogyakarta; Thinkfresh.
38. Indiastadi H. Yassierli.2014.Ergonomi Suatu Penyakit. Bandung: PT. Remaja Rosiakarya.
39. Supriati, Febriani. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kelelahan mata pada karyawan bagian administrasi di PT. Indonesia Power UBP Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012: 1(2):720-730.

